EFEKTIVITAS PROGRAM PELAYANAN KELUARGA BERENCANA BERGERAK DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Publik

Oleh:

ANNISA PUTRI RAMADANTI

07011181722030

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

EFEKTIVITAS PROGRAM PELAYANAN KELUARGA BERENCANA BERGERAK DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Publik

Oleh:

ANNISA PUTRI RAMADANTI

NIM. 07011181722030

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 07 Januari 2022

Pembimbing I

Dr. Nengyanti, M.Hum.

196704121992032002

Pembimbing II

Dwi Mirani, S.IP.,M.Si

198106082008122002

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

EFEKTIVITAS PROGRAM PELAYANAN KELUARGA BERENCANA BERGERAK DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Telah Dipertahankan Didepan Tim
Penguji Pada Tanggal 13 Januari 2022 dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Nengyanti, M.Hum
Ketua

Dwi Mirani, S.IP., M.Si
Anggota

Prof. Dr. H Slamet Widodo, MS., MM.
Anggota

Dr. Alamsyah, S.IP.,M.Si
Anggota

Inderalaya, Januari 2022
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Dekan,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Putri Ramadanti

NIM : 07011181722030

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Efektivitas Program Pelayanan Keluarga Berencana Bergerak di Kota Palembang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjimplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya 01 Desember 2022
Yang buat pernyataan,

METERAI TEMPEL
5BAKX151824508

Annisa Putri Ramadanti
07011181722030

MOTTO

"Learn from the Past, Try Hard For Today, Hope the Best for Future"

"La Takhaf Wa La Tahzan. Innallaha Ma'ana Wa La Ma Ashobirin"

(Annisa Putri Ramadanti)

Ucap Syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini

Ku Persembahkan untuk :

- Kedua Orang Tuaku Tercinta, Bapak Mawardi dan Ibu Dahlia
- Adikku Tersayang Muchammad Riscky Ananda dan Raisya Putri Amalia
- Keluargaku Besarku Tercinta: *Abbas Hasani Family*
- Partner, Sahabat Seperjuangan dan Teman baikku
- Almamater Kebanggaanku

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Efektivitas Program Pelayanan Keluarga Berencana Bergerak di Kota Palembang." Adapun latar belakang dari penelitian ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk ber-kb khususnya mengikuti pelayanan KB Bergerak dan sosialisasi yang masih kurang terdengar masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat keefektifan Program Pelayanan Keluarga Berencana Bergerak di Kota Palembang dan mengetahui hubungan karakteristik responden terhadap keefektifan Program. Penelitian ini menggunakan konsep efektivitas program menurut Budiani yang terdiri dari 4 indikator yaitu Ketepatan Sasaran Program, Sosialisasi Program, Pencapaian Tujuan Program dan Pemantauan Program. Penelitian ini menggunakan *Mix Methods* dengan strategi eksplanatoris sekuensial. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara dan penyebaran kuesioner. Sampel dari penelitian ini berjumlah 100 responden yang mengikuti pelayanan KB Bergerak dengan teknik pengambilan sampel proportional sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program pelayanan keluarga berencana bergerak di Kota Palembang tergolong kategori sangat efektif dengan skor 81,45%. Namun indikator sosialisasi program memilik skor terendah yaitu 79,10% dibandingkan indikator lainnya. Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa hanya karakteristik responden usia yang terdapat hubungan dengan indikator sosialisasi program dan karakteristik usia yang terdapat hubungan dengan indikator pencapaian tujuan program. Hasil penelitian ini merekomendasikan bahwa hendaknya sosialisasi pelayanan KB Bergerak lebih ditingkatkan lagi kepada masyarakat khususnya memiliki rentang umur >35 tahun agar penyuluh KB menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dengan memperhatikan kearifan lokal masyarakat setempat, serta koordinasi dan kerjasama lebih ditingkatkan antara Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang, penggerak KB, Organisasi Perangkat Daerah Kecamatan setempat dan seluruh mitra kerja terkait agar pelayanan Keluarga Berencana Bergerak lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Efektivitas Program, Pelayanan, Keluarga Berencana Bergerak, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang.

Pembimbing I,

Dr. Nengsianti, M.Hum
NIP. 196704121992032002

Pembimbing II,

Dwi Mirani, S.IP.,M.Si.
NIP. 198106082008122002

Indralaya, Januari 2022
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

This research is entitled "Effectiveness of Mobile Family Planning Service Program in Palembang City." The background of this research is the lack of public awareness for family planning, especially following mobile family planning services and socialization which is still not heard by the public. The purpose of this study was to measure the effectiveness of the Mobile Family Planning Service Program in the city of Palembang and to determine the relationship between the characteristics of the respondents and the effectiveness of the program. This research uses the concept of program effectiveness according to Budiani, which consists of 4 indicators, namely the Accuracy of Program Targets, Program Socialization, Achievement of Program Objectives and Program Monitoring. This research uses Mix Methods with sequential explanatory strategy. Data collection techniques used are documentation, interviews and questionnaires. The sample of this study amounted to 100 respondents who took part in the mobile family planning service using the proportional sampling technique. The results showed that the effectiveness of the mobile family planning service program in the city of Palembang was categorized as very effective with a score of 81.45%. However, the program socialization indicator has the lowest score, which is 79.10% compared to other indicators. The results of the cross tabulation show that only respondent's age characteristics are related to program socialization indicators and age characteristics are related to program goal achievement indicators. The results of this study recommend that the socialization of mobile family planning services should be further improved to the community, especially those with an age range of >35 years so that family planning instructors use language that is easy to understand by taking into account the local wisdom of the local community, as well as better coordination and cooperation between the Population Control and Family Planning Office. Palembang City, family planning drivers, local District Apparatus Organizations and all related partners so that Mobile Family Planning services are even better in the future.

Advisor I

Dr. Nengyanti, M.Hum
NIP. 196704121992032002

Advisor II

Dwi Mirani, S.IP.,M.Si.
NIP. 198106082008122002

Indralaya, JanuarY 2022
Head of Public Administration Department
Faculty of Sosial dan Political Science
Sriwijaya University

Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,MPA
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, saya panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-NYA jualah saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Efektivitas Program Pelayanan Keluarga Berencana Bergerak di Kota Palembang"** ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Tersusunnya skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, namun dengan adanya semangat, bantuan, serta bimbingan sehingga semua hambatan dan kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk berterimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan semua dukungan, semangat, bantuan, dan bimbingan kepada penulis di bawah ini:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Keluarga penulis Bapak Mawardi dan Ibu Dahlia yang senantiasa memberikan doa dan kasih sayang serta perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si
4. Kepala Jurusan Ilmu Administrasi Publik Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,M.PA
5. Terima kasih kepada Ibu Dr. Nengyanti., M.Hum selaku pembimbing I dan Ibu Dwi Mirani, S.IP., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak nasihat, dorongan, serta waktunya kepada penulis selama menjalani proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Edwin Effendi, M.Si selaku Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang

7. Bapak Iman Hadiyat, S.Psi, MM selaku Sekretaris Dinas beserta Ibu Ir. Lisdanita sebagai Pembimbing Teknis dan Kasubag Umum dan Kepegawaian Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang
8. Ibu Hj. Siti Fauziah, S.Pd, M.Kes selaku Kepala Bidang Keluarga Berencana dan Bapak Ujang Daryatno, SP selaku Kasi Jaminan Pelayanan Keluarga Berencana
9. Ibu Dra. Yuli Riati, MM selaku Kepala Bidang Pengendalian Penduduk Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang
10. Ibu Hj. Kapiatul Ahliah, SE.,MM selaku Kepala Bidang Penyuluhan dan Penggerakan dan Bapak Baihaqki, SKM, M.Si selaku Kasi Advokasi dan Penggerakan
11. Ibu Rita Oktarika, S.Sos selaku Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang
12. Seluruh pegawai di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang
13. Terima kasih kepada bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu yang akan sangat berguna bagi penulis saat ini dan nanti.
14. Terimakasih kepada keluarga besarku tercinta atas support dan do'anya selama ini, terimakasih juga kepada partnerku: Zun Ilhamdi dan sahabatku tersayang: Sutini Khodijah dan Robiatun Adawiyah.
15. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2017 khususnya Nyimas Sarah, Putri Amalia, Annisa Fitri, Yashinta dan Safina yang telah menjadi teman terbaikku di kampus.
16. Terimakasih kepada teman seperjuangan magang: Putri, Mirna, Dinda, dan Nevsia.
17. Terima kasih juga kepada semua pihak yang ikut andil dalam membantu selama proses penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Semua kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini dalam mencapai kesempurnaan. Semoga seluruh bantuan dan partisipasi mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Palembang, 13 Januari 2022

Annisa Putri Ramadanti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI ..... **ii**
PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR GRAFIK ..... **xiv**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 11
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 12
1. Manfaat Teoritis 12
2. Manfaat Praktis 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **13**
A. Landasan Teori 13
1. Efektivitas 13
2. Pelayanan Publik 19
3. Keluarga Berencana Bergerak 22
B. Penelitian Terdahulu 31
C. Kerangka Pemikiran 36
BAB III METODE PENELITIAN **39**
A. Jenis Penelitian 39
B. Definisi Konsep 39
C. Fokus Penelitian 40

D. Jenis dan Sumber Data 41
E. Populasi dan Sampel 42
F. Informan Penelitian 46
G. Teknik Pengumpulan Data 47
H. Teknik Analisis Data 48
I. Sistematika Penulisan 55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 56
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 56
1. Gambaran Umum Kota Palembang 56
2. Gambaran Umum Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang 57
3. Gambaran Pelayanan Keluarga Berencana di Indonesia 63
B. Analisis Hasil Data Kuantitatif 66
1. Karakteristik Responden 66
2. Distribusi Jawaban Responden 68
3. Hasil Perhitungan Efektivitas Program (Pelayanan KB Bergerak di Kota Palembang 77
4. Analisis Tabulasi Silang Karakteristik Responden terhadap Indikator Efektivitas Program Pelayanan KB Bergerak di Kota Palembang 79
C. Analisis Hasil Data Kualitatif 83
1. Ketepatan Sasaran Program 83
2. Sosialisasi Program 89
3. Pencapaian Tujuan Program 92
4. Pemantauan Program 94
BAB V PENUTUP 101
A. Kesimpulan 101
B. Saran 102

DAFTAR PUSTAKA 103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 2017-2019 2
Tabel 1.2 Jumlah Peserta KB Aktif terhadap PUS Per-kecamatan Kota Palembang 2018... 6
Tabel 1.3 Jumlah Peserta KB Aktif terhadap PUS Per-kecamatan Kota Palembang 2019... 6
Tabel 1.4 Hasil Capaian Pelayanan KB Bergerak Tahun 2018..... 7
Tabel 1.5 Hasil Capaian Pelayanan KB Bergerak Tahun 2019..... 8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... 32
Tabel 3.1 Fokus Penelitian 40
Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Akseptor KB Bergerak Perkecamatan 45
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner..... 51
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner..... 53
Tabel 3.5 Bobot Penilaian Kuesioner..... 53
Tabel 3.6 Presentase Kategori Efektivitas..... 54
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden 68
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jarak Rumah Responden..... 68
Tabel 4.3 Distribusi FrekuensiJenis Alat KB sebelumnya 69
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Lama Akseptor..... 69
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Alat Ganti..... 70
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Indikator Ketepatan Sasaran Program..... 71
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Indikator Sosialisasi Program 74
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Indikator Pencapaian Tujuan Program..... 75
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Indikator Pemantauan Program..... 74
Tabel 4.10 Rata-Rata Efektivitas Program Pelayanan KB Bergerak 75
Tabel 4.11 Hasil Tabulasi Silang..... 79
Tabel 4.12 Hubungan antara Usia dengan Sosialisasi Program 82
Tabel 4.13 Hubungan antara Usia dengan Pencapaian Tujuan Program..... 82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme Pelayanan KB Bergerak 30

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran 36

Gambar 4.1 Sasaran Langsung (Pasangan Usia Subur) 83

Gambar 4.2 Sasaran Tidak Langsung (Staff Pelayanan) 83

Gambar 4.3 Penapisan Klien berupa Pemeriksaan Fisik Akseptor 87

Gambar 4.4 Kartu Peserta KB 87

Gambar 4.5 *Inform Consent* 87

Gambar 4.6 Pemasangan Alat Kontrasepsi yang dipilih Akseptor 88

Gambar 4.7 KIE KB Keliling menggunakan *Mupen* 89

Gambar 4.8 Media Spanduk/Poster Informasi Pelayanan KB Bergerak 92

Gambar 4.9 Akseptor KB Bergerak 93

Gambar 4.10 Pemantauan Proses Pelayanan KB Bergerak 95

Gambar 4.11 Pemantauan Proses Pelayanan KB Bergerak 95

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Efektivitas Program Pelayanan KB Bergerak..... 77

DAFTAR SINGKATAN

AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
CPR	: *Contraseptive Prevelency Rate*
Faskes	: Fasilitas Kesehatan
IUD	: Intra Uterine Device
KB	: Keluarga Berencana
KIE	: Komunikasi, Informasi dan Edukasi
KKBPK	: Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga
Kespro	: Kesehatan Reproduksi
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
Mupen	: Mobil Penerangan
Muyan	: Mobil Pelayanan
MOP	: Metode Operasi Pria
MOW	: Metode Operasi Wanita
OPD	: Organisasi Perangkat Daerah
PKB	: Penyuluh Keluarga Berencana
PLKB	: Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana
PUS	: Pasangan Usia Subur
TFR	: *Total Fertility Rate*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Perka BKKBN No.10 Tahun 2018

Lampiran 4. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 5. SK Skripsi

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

Lampiran 7. Surat Balasan Izin Penelitian

Lampiran 8. Surat Izin Pengambilan Data

Lampiran 9. Kartu Bimbingan Usulan Penelitian Dosen Pembimbing 1

Lampiran 10. Kartu Bimbingan Usulan Penelitian Dosen Pembimbing 2

Lampiran 11. Lembar Revisi Seminar Proposal

Lampiran 12. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1

Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2

Lampiran 14. Dokumentasi Wawancara

Lampiran 15. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner

Lampiran 16. Sertifikat KKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman segala aspek kehidupan juga turut mengalami perkembangan termasuk manusia yang lahir di muka bumi. Hal inilah yang akan memicu pertumbuhan penduduk yang meningkat yang pada akhirnya akan menimbulkan permasalahan dalam bidang kependudukan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Pasal 1 Ayat 2 menjelaskan bahwa kependudukan merupakan hal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat.

Indonesia merupakan salah satu negara yang laju pertumbuhan penduduknya cukup tinggi, yaitu negara yang berada di peringkat keempat dengan jumlah penduduknya setelah Republik Rakyat Tingkok, India, dan Amerika Serikat. Menurut Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) melalui Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil merilis Data Kependudukan Nasional Indonesia Semester I Tahun 2020 yaitu total jumlah Penduduk Indonesia per-tanggal 30 Juni 2020 sebesar 268.583.016 jiwa. Jumlah itu terdiri dari 135.821.768 yang merupakan penduduk laki-laki, dan 132.761.248 penduduk perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa total penduduk Indonesia sebesar 3,49% dari total populasi dunia.

Dalam demografi, tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu migrasi atau perpindahan penduduk serta angka kelahiran yang tinggi. Angka Kelahiran Total atau *Total Fertility Rate* (TFR) adalah rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang wanita sampai dengan akhir masa reproduksinya.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Tahun 2019 diketahui angka TFR secara nasional masih berada di angka 2,45 dan ditargetkan dapat turun menjadi 2,2 sesuai dengan Rencana Strategi Presiden Joko Widodo bersama kabinetnya pada 2024. *(Bappenas.go.id).*

Setiap daerah tentunya mengalami pertumbuhan penduduk setiap tahunnya tak terkecuali kota Palembang. Kota Palembang setiap tahunnya mengalami kenaikan jumlah penduduk yang tidak sedikit dan dengan laju pertumbuhan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Padahal, berbagai upaya telah dilakukan untuk menekan angka kelahiran. Namun tercatat pada tahun 2017 hingga tahun 2019 Kota Palembang mengalami peningkatan jumlah penduduk, seperti yang tertera dalam tabel berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 2017-2019

No	Tahun	Jumlah Penduduk		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	2017	813.709	809.390	1.623.099
2.	2018	824.086	819.402	1.643.488
3.	2019	834.175	828.718	1.662.893

Sumber : Website Resmi Badan Pusat Statistik (Bps.go.id) Tahun 2019

Berdasarkan tabel tersebut di atas, terlihat bahwa di Kota Palembang dalam waktu tiga tahun terakhir mengalami kenaikan jumlah penduduk yang sangat cepat. Tercatat pada tahun 2018, Menurut *Badan Pusat Statistik,* hingga akhir tahun 2018 angka kelahiran total (TFR) di Kota Palembang sebesar 2,33 per satu orang ibu atau lebih rendah dari TFR Sumsel yang masih di angka 2,4 per satu orang ibu.

Untuk mengatasi hal yang demikian, pemerintah menerbitkan Keputusan Presiden Nomor 8 tahun 1970 membentuk sebuah Badan untuk menangani masalah Kependudukan dan Keluarga Berencana yang diberi nama Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Dengan adanya otonomi daerah, urusan pusat dilimpahkan kepada daerah sehingga berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 56 Tahun 2016

dibentuklah Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang atau BKKBN Kota Palembang.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera disebutkan bahwa Keluarga Berencana (KB) adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga serta peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.

Setelah itu muncul lagi Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Perkembangan Keluarga yang menyebutkan bahwa Keluarga Berencana ialah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Keluarga Berencana ialah upaya untuk merencanakan sebuah keluarga, yaitu merencanakan kehamilan, jarak kelahiran, serta bagaimana untuk menerapkan tentang fungsi-fungsi keluarga.

Untuk mewujudkan apa yang dimaksudkan dengan Keluarga Berencana tersebut,maka pemerintah sebagai *Policy Maker* telah berupaya dengan membuat berbagai kebijakan yang diturunkan menjadi berbagai program Keluarga Berencana demi berkurangnya masalah kependudukan yang ada. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah pertumbuhan penduduk tersebut adalah melalui pelaksanaan program “Pelayanan KeluargaBerencana (KB) Bergerak”

Menurut Peraturan Kepala BKKBN Nomor 10 Tahun 2018 menyatakan bahwa:

> “Pelayanan Keluarga Berencana (KB) Bergerak merupakan pelayanan Keluarga Berencana (KB) yang dilaksanakan disuatu daerah yang belum tersedia fasilitas kesehatan yang memenuhi syarat atau tidak tersedia tenaga medis yang kompeten ataupun daerah yang memerlukan bantuan Pelayanan KB Bergerak seperti

pelayanan dalam rangka bhakti sosial ataupun sejenisnya; dengan maksud untuk mendekatkan akses pelayanan KB yang bisa dilakukan dengan kunjungan pelayanan dan atau menggunakan fasilitas pelayanan Keluarga Berencana (KB) Bergerak."

Pelayanan KB Bergerak merupakan sebuah program yang dibuat oleh pemerintah melalui bidang Keluarga Berencana bersama Bidang Penyuluhan dan Penggerakan (PP) Dinas PPKB Kota Palembang melalui PKB/PLKB dan petugas medis untuk memberikan pelayanan KB berupa pemasangan alat kontrasepsi secara gratis khususnya IUD dan Implant kepada akseptor/peserta KB yang berada di setiap kecamatan di Kota Palembang.

Biasanya, program ini dilaksanakan di Posyandu atau Puskesmas Pembantu (Pustu), Klinik, Praktek Bidan atau bisa juga di puskesmas setempat di setiap Kecamatan di Kota Palembang. Namun, jika tempat tersebut berhalangan untuk digunakan, maka pelayanan hanya akan dilaksanakan di Mobil Pelayanan KB (Muyan KB) yang memang sudah ada dari pemerintah dan mendirikan tenda di tempat yang dinilai cukup strategis.

Di dalam program KB Bergerak ini terdapat berbagai kegiatan medis seperti pemakaian dan pelepasan alat kontrasepsi, penyuluhan yang berkaitan dengan Kesehatan Reproduksi (Kespro), serta terdapat juga pelayanan bagi masyarakat apabila ada yang ingin berkonsultasi mengenai masalah Keluarga Berencana.

Menurut Kasi Jaminan Pelayanan KB DPPKB Kota Palembang, Bapak Ujang Daryatno., S.P mengatakan bahwa kebanyakan masyarakat sekarang masih banyak menggunakan metode kontrasepsi jangka pendek/ non-MKJP seperti suntik, pil, dan kondom. Oleh karena itu dalam pelayanan ini diutamakan untuk penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yaitu *Intra Uterine Device* /Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) dan Implan/Susuk KB. Untuk jenis MKJP lainnya yaitu Metode Operasi Wanita (MOW) dan Metode Operasi Pria (MOP) pihak DPPKB memberikan rekomendasi untuk mendapatkan rujukan ke RSIA Rika Amelia Kota Palembang.

Pelayanan Keluarga Berencana (KB) Bergerak ini bersifat dinamis bukan statis. Artinya, program yang diciptakan ini sifatnya ialah menjemput bola. Petugas akan mendatangi 18 kecamatan di Kota Palembang secara bergiliran, tempat yang akan diadakannya program KB Bergerak ini, sehingga calon akseptor tidak perlu jauh-jauh pergi ke rumah bidan atau rumah sakit setempat. Program KB Bergerak ini juga memberikan fasilitas berupa kendaraan antar jemput peserta KB bagi masyarakat yang rumahnya jauh dari lokasi pelayanan atau bagi masyarakat yang tidak bisa menjangkau tempat tersebut.

Hadirnya program tersebut menciptakan harapan dari pemerintah dan masyarakat, yaitu adanya penurunan tingkat kelahiran pada bayi khususnya dan pertumbuhan penduduk pada umumnya dan Kota Palembang khususnya. Melalui program KB Bergerak ini diharapkan dapat meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat terutama masyarakat di daerah terpencil untuk ber-KB. Dengan begitu, semakin banyaknya masyarakat yang menjadi peserta aktif KB maka semakin sedikit angka kelahiran, dan hal itu juga yang akan mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk.

Namun pada kenyatannya dengan melihat fenomena yang terjadi saat ini berdasarkan pengalaman dari PLKB setempat, menurut Ujang Daryatno., S.P selaku Kasi Jaminan Pelayanan KB Dinas PPKB Kota Palembang mengatakan bahwa :

> “Dewasa ini masih banyak masyarakat yang memakai alat kontrasepsi berjangka pendek atau Non-MKJP. Hal tersebut dikarenakan masih banyak yang terkena pengaruh sosial dan sudah terpengaruh oleh isu-isu negatif yang beredar di tengah masyarakat yang belum tentu kebenarannya. Sebagian masyarakat takut untuk memakai alat kontrasepsi yang ditawarkan pemerintah yaitu IUD dan Implan padahal keduanya merupakan alat kontrasepsi yang sangat terjamin keberhasilannya. Selain itu mereka juga beranggapan bahwa jika ingin mendapatkan pelayanan dari pemerintah cenderung sulit dan berbelit-belit sehingga hal itulah yang membuat masyarakat enggan untuk ber-KB.” *(wawancara pada 02 september 2020)*

Selain itu jumlah peserta KB Aktif tidak sebanding dengan banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Peserta KB Aktif terhadap Pasangan Usia Subur (PUS) Per-Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2018

No.	Kecamatan	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif	Presentase
1	Ilir Barat Dua	9.296	7.323	78,78 %
2	Seberang Ulu Satu	18.279	14.225	77,82 %
3	Seberang Ulu Dua	17.574	13.233	75,30 %
4	Ilir Barat Satu	21.779	16.649	76,45 %
5	Ilir Timur Satu	11.908	9.815	82,42 %
6	Ilir Timur Dua	11.907	8.925	74,96 %
7	Sukarami	34.240	27.035	78,96 %
8	Sako	16.782	13.036	77,68 %
9	Kemuning	16.170	12.606	77,96 %
10	Kalidoni	19.016	14.302	75,21 %
11	Bukit Kecil	12.132	9.202	75,85 %
12	Gandus	15.760	13.123	83,27 %
13	Kertapati	17.461	12.610	72,22 %
14	Plaju	16.917	14.653	86,62 %
15	Alang-Alang Lebar	19.666	13.982	71,10 %
16	Sematang Borang	8.027	6.168	76,84 %
17	Jakabaring	18.179	13.674	75,22 %
18	Ilir Timur Tiga	10.242	7.638	74,58 %
	TOTAL	**295.335**	**228.199**	**77,27 %**

Sumber : Data di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang Tahun 2018

Tabel 1.3
Jumlah Peserta KB Aktif terhadap Pasangan Usia Subur (PUS) Per-Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2019

No.	Kecamatan	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif	Presentase
1	Ilir Barat Dua	9.439	7.347	77,84 %
2	Seberang Ulu Satu	18.982	14.238	75,01 %
3	Seberang Ulu Dua	17.747	13.663	76,99 %
4	Ilir Barat Satu	22.390	16.861	75,31 %
5	Ilir Timur Satu	12.626	10.228	81,01 %
6	Ilir Timur Dua	12.665	9.771	77,15 %
7	Sukarami	34.477	27.156	78,77 %
8	Sako	17.015	13.265	77,96 %
9	Kemuning	16.516	12.643	76,55 %
10	Kalidoni	19.216	14.367	74,77 %
11	Bukit Kecil	12.238	9.087	74,25 %
12	Gandus	17.045	13.202	77,45 %
13	Kertapati	17.256	13.520	78,35 %
14	Plaju	18.276	14.700	80,43 %

15	Alang-Alang Lebar	19.761	14.268	72,20 %
16	Sematang Borang	6.427	4.913	76,44 %
17	Jakabaring	18.657	14.624	78,38 %
18	Ilir Timur Tiga	10.307	7.741	75,10 %
	TOTAL	**301.040**	**231. 594**	**76,93 %**

Sumber : Data di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang Tahun 2019

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah peserta KB Aktif pada tahun 2018 sebesar 228.199 jiwa dengan presentase 77,27% terhadap PUS di lapangan yang sebesar 295.335 jiwa. Sedangkan pada tahun 2019 jumlah peserta KB Aktif mengalami peningkatan sebanyak 231.594 dengan presentase 76,93% terhadap PUS sebesar 301.040 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi kenaikan pada tahun 2019 baik pada Pasangan Usia Subur maupun peserta KB Aktif namun presentasenya menurun sebesar 0,34%.

Terjadinya penurunan presentase jumlah peserta KB Aktif terhadap PUS terjadi disebabkan karena pada tahun 2019 terdapat 5 kecamatan yang tidak terkunjungi untuk mendapatkan pelayanan KB Bergerak. Hal tersebut dapat dilihat dalam perbandingan tabel berikut:

Tabel 1.4
Hasil Capaian Pelayanan KB Bergerak Tahun 2018

No	Hari	Tanggal	Nama Kecamatan	Jumlah Akseptor		Total
				IUD	Implant	
1	Senin	9 - 3 - 2018	Ilir Barat Dua	3	63	**66**
2	Selasa	10 - 3 -2018	Sako	4	29	**33**
3	Rabu	11 - 3 -2018	Seberang Ulu Satu	5	29	**34**
4	Kamis	12 - 3 -2018	Plaju	4	32	**36**
5	Senin	13 - 3 -2018	Bukit Kecil	5	28	**33**
6	Selasa	14 - 3 -2018	Ilir Timur Dua	28	33	**61**
			TOTAL	**49**	**214**	**263**
7	Selasa	10 - 7 - 2018	Jakabaring	6	16	**22**
8	Rabu	11 - 7 - 2018	Ilir Timut Tiga	6	8	**14**
9	Kamis	12 - 7 - 2018	Sematang Borang	18	30	**48**
10	Senin	16 - 7 - 2018	Ilir Barat Satu	9	32	**41**
11	Selasa	17 - 7 - 2018	Ilir Timur Satu	8	30	**38**
12	Rabu	18 - 7 - 2018	Kemuning	6	24	**30**
			TOTAL	**53**	**140**	**193**

13	Senin	06 - 8 - 2018	Sukarami	6	32	**38**
14	Selasa	7 - 8 - 2018	Kalidoni	7	50	**57**
15	Rabu	8 - 8 - 2018	Gandus	4	37	**41**
16	Kamis	9 - 8 - 2018	Seberang Ulu Dua	10	61	**71**
17	Senin	13 - 8 - 2018	Kertapati	1	23	**24**
18	Selasa	14 - 8 - 2018	Alang-Alang Lebar	22	53	**75**
			TOTAL	**50**	**256**	**306**
	J U M L A H			**152**	**610**	**762**

Sumber : Data di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang Tahun 2018

Sementara itu, pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2019 hasil capaian Pelayanan KB

Bergerak dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.5
Hasil Capaian Pelayanan KB Bergerak Tahun 2019

No	Hari	Tanggal	Nama Kecamatan	Jumlah Akseptor		Total
				IUD	Implant	
1	Senin	22 - 4 - 2019	Kalidoni	6	47	**53**
2	Selasa	23 - 4 - 2019	Kertapati	6	34	**40**
3	Rabu	24 - 4 - 2019	Seberang Ulu Dua	9	18	**27**
4	Kamis	25 - 4 -2019	Sematang Borang	18	69	**87**
5	Senin	29 - 4 -2019	Ilir Timur Satu	9	31	**40**
6	Selasa	30 - 4 -2019	Ilir Timur Tiga	8	38	**46**
			TOTAL	**56**	**237**	**293**
7	Selasa	10 - 7 - 2019	Kemuning	6	16	**22**
8	Rabu	11 - 7 - 2019	Sukarami	6	8	**14**
9	Kamis	15 - 7 - 2019	Bukit Kecil	18	30	**48**
10	Senin	16 - 7 - 2019	Gandus	9	32	**41**
11	Selasa	17 - 7 - 2019	Plaju	8	30	**38**
12	Rabu	18 - 7 - 2019	Seberang Ulu Satu	6	24	**30**
			TOTAL	**53**	**140**	**193**
13	Senin	06 - 8 - 2019	Sukarami	6	32	**38**
14	Selasa	7 - 8 – 2019	Kalidoni	7	50	**57**
15	Rabu	8 - 8 - 2019	Gandus	4	37	**41**
16	Kamis	9 - 8 - 2019	Seberang Ulu Dua	10	61	**71**
17	Senin	13 - 8 - 2019	Kertapati	1	23	**24**
18	Selasa	14 - 8 - 2019	Alang-Alang Lebar	22	53	**75**
			TOTAL	**50**	**256**	**306**
	J U M L A H			**159**	**633**	**792**

Sumber : Data di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang Tahun 2019

Pada tahun 2018, target capaian pelayanan MKJP yaitu IUD dan Implant sebanyak 30 Akseptor. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa 18 kecamatan di Kota Palembang telah mendapatkan layanan KB Bergerak ini. Tercatat ada 15 Kecamatan yang telah terpenuhi target pencapaian akseptornya. Namun sayangnya terdapat 3 Kecamatan yang tidak terpenuhi yaitu di wilayah kecamatan Jakabaring (22 akseptor) , Ilir Timur Tiga (14 akseptor), dan Kertapati (24 Akseptor).

Pada tahun 2019, target capaian pelayanan MKJP yaitu IUD dan Implant sebanyak 40 Akseptor. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa rata-rata setiap kecamatan telah mendapatkan pelayanan KB Bergerak ini. Adapun kecamatan yang tidak mencapai target akseptor adalah kecamatan Seberang Ulu Dua pada termin pertama yaitu bulan April hanya 27 Akseptor namun pada bulan Agustus mencapai target yaitu sebanyak 71 Akseptor. Lalu Kecamatan Kemuning 22 Akseptor, Kecamatan Sukarami yaitu pada Bulan Juli 14 Akseptor dan bulan selanjutnya masih dibawah target yaitu 38 Akseptor, Kecamatan Plaju 38 Akseptor, Kecamatan Seberang Ulu Satu 30 Akseptor, dan Kecamatan Kertapati sebanyak 24 Akseptor. Namun pada tahun 2019 terdapat 5 Kecamatan yang tidak mendapatkan kunjungan Pelayanan KB Bergerak ini yaitu Kecamatan Ilir Barat Satu, Kecamatan Ilir Barat Dua, Kecamatan Sako, Kecamatan Ilir Timur Dua, dan Kecamatan Jakabaring.

Berdasarkan data capaian hasil program Pelayanan KB bergerak diatas ada beberapa Kecamatan yang tidak dikunjungi dan tidak mendapatkan pelayanan KB Bergerak ini. Disamping itu juga masih ada beberapa kecamatan yang tidak memenuhi target pencapaian jumlah akseptor. Hal tersebut membuktikan masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk ber-KB. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan sosialiasi mengenai pentingnya ber-KB dan kurangnya dukungan dari pihak suami/istri

atau keluarga dari masyarakat setempat. Selain itu, masih banyak masyarakat yang beralih kepada KB Swasta di Klinik atau Bidan setempat dan mengabaikan program ini.

Dengan begitu, maka dibutuhkan upaya dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang khususnya peran Bidang Keluarga Berencana & Bidang Penyuluhan dan Penggerakan yang lebih maksimal lagi untuk menjalankan program KB Bergerak ini, serta harus memberikan informasi yang lebih lagi kepada masyarakat tentang pentingnya mengikuti program KB, khususnya bagi mereka Pasangan Usia Subur (PUS).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitri tentang "Efektivitas Program Keluarga Berencana dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Makassar" menunjukkan bahwa Program Keluarga berencana Cukup Efektif dalam menekan laju pertumbuhan penduduk di Kota Makassar. Hal ini berdasarkan indikator pengukuran Efektivitas Program yakni, Sasaran Program, Sosialisasi Program yang di lihat dari jumlah Peserta KB aktif dan Peserta KB Baru yang terus mengalami peningkatan, serta dilihat dari tujuan program yakni menurunkan tingkat kelahiran. Namun masih ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program keluarga berencana yakni keterdiaan alat kontrasepsi yang masih terbatas jumlahnya, SDM penyuluh KB masih sedikit jumlahnya, dan masih adanya masyarakat yang tidak mau ikut program KB dengan berbagai alasan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Misni Hayati S dalam penelitiannya mengenai Efektivitas Program Keluarga Berencana Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Hasil penelitian bahwa Program Keluarga Berencana di Kabupaten Indragiri Hilir Cukup Efektif dalam menekan laju pertumbuhan penduduk. Dilihat dari beberapa Indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas program yakni: di lihat dari Sasaran Program. Sasaran Program dalam hal ini adalah Pasangan Usia Subur. Efektivitas sasaran dilihat dari Jumlah PUS sebagai peserta KB aktif

selama 4 tahun terakhir terus mengalami peningkatan, namun yang menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang tiap tahun mengalami penurunan.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu diteliti lebih lanjut mengenai Program Pelayanan Keluarga Berencana Bergerak di Kota Palembang. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui dan mengukur keefektifan Program Pelayanan Keluarga Berencana Bergerak di Kota Palembang.

Oleh karena itu, judul dari skripsi ini adalah ***"Efektivitas Program Pelayanan Keluarga Berencana Bergerak di Kota Palembang".***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis merumuskan rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana Efektivitas Program Pelayanan Keluarga Berencana Bergerak di Kota Palembang?

2. Adakah hubungan karakteristik responden terhadap keefektifan Program Pelayanan Keluarga Berencana Bergerak di Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mengukur tingkat keefektifan Program Pelayanan Keluarga Berencana Bergerak di Kota Palembang

2. Untuk mengetahui hubungan karakteristik responden terhadap keefektifan Program Pelayanan Keluarga Berencana Bergerak di Kota Palembang

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perkembangan Ilmu Administrasi Publik, terutama berkaitan dengan Manajemen Sektor Publik khususnya mengenai Efektivitas Program Pelayanan Keluarga Berencana Bergerak di Kota Palembang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi atau sumbangan pemikiran bagi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang dalam upaya pelaksanaan Program Pelayanan Keluarga Berencana Bergerak di Kota Palembang agar lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Anggara, S. (2012). *Ilmu Administrasi Negara*. CV. Pustaka Setia.

Anggraini, L. (2011). *Populasi dan Sampel*. Blogspot. http://lusi-angraini.blogspot.co.id/2011/12/populasi-dan-sampel.html

Astuti, W. S., & Laksmono, B. S. (2020). Analisis Implementasi Kebijakan Pelayanan Keluarga Berencana Bergerak di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019. *PAPATUNG*, *3*(3). http://ejournal.goacademica.com/index.php/japp/article/view/323

Azwari, S. (2010). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.

Bappenas, & Bappeda. (2013). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*. Badan Pusat Statistik. https://www.bappenas.go.id/files/5413/9148/4109/Proyeksi_Penduduk_Indonesia_2010-2035.pdf

Budiani, N. W. (2007). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Ekonomi Dan Sosial*, *2*(1), 53.

BKKBN. 2014.*"Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keluarga Berencana Dalam Jaminan Kesehatan Nasional"*. Jakarta: DITJALPEM BKKBN.

BKKBN, 2018,*"Penyelenggaraan Pelayanan Keluarga Berencana Bergerak".*Jakarta

Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.

Dwijayani, L., & Sahara, T. (2021). Penyelenggaraan Pelayanan Keluarga Berencana Bergerak Wilayah Perbatasan dan Kepulauan di 34 Provinsi Tahun 2019. *Informasi Kesehatan Indonesia*, *7*(1), 68–76. https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/JIKI/article/download/2163/346

Fitri. (2018). *Efektivitas Program Keluarga Berencana Dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kota Makassar* [UIN Alauddin Makassar]. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/12751/1/EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA BERENCANA DALAM.pdf

Hayati S, M., Susanto, H., & Mulyani, S. (2020). Efektivitas Program Keluarga Berencana Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. *MAP Universitas Wijaya Putra*, *3*(3). http://jurnal.uwp.ac.id/pps/index.php/map/article/ view/268

Lubis, & Husein. (2007). *Efektivitas Pelayanan Publik*. Pustaka Binaman Presindo.

Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.

Merrynce, & Hidir, A. (2013). Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Berencana. *Kebijakan Publik*, *4*(1). https://jkp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKP/article/download/ 1329/1319

Pasrah S.D, R., Putro, T. S., & Indrawati, T. (2014). Efektivitas Program Keluarga Berencana dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Pekanbaru. *Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, *1*(2). https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/ article/view/4739

Rahma, M. (2016). *Pengendalian Pertumbuhan Penduduk melalui Pelaksanaan Program KB Dinamis/Tim KB Keliling (Analisis Terhadap Implementasi Program KB Dinamis/TKBK Di Kabupaten Pringsewu)* [Lampung]. https://adoc.tips/download/tim-kb-keliling.html

Ratnawati, E. T., Susanto, H., & Sulistyowati, A. (2021). Peningkatan Kualitas Pelayanan KB sebagai Upaya Pembinaan Akseptor di Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro. *Manajemen Dan Administrasi Publik*, *4*(2). http://jurnal.uwp.ac.id/pps/index.php/ map/issue/view/36

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1992. (1992). Perkembangan Kependudukan Dan

Pembangunan Keluarga Sejahtera, Dalam Undang-Undang Keluarga Berencana. Bagian II. Pasal: Jakarta.

Rusmin, M., Satrianegara, M. F., Ibrahim, H., Lagu, A. M. H., & Rahma, N. (2019). Gambaran Penatalaksanaan Program KB Melalui Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar. *Al-Shihah*, *11*(1). http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Sihah/article/view/9424

Sari, R. W., Syahrir, G., & Usman. (2020). Efektivitas Program Keluarga Berencana Implant dalam Menekan Tingkat Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Batu Lappa Kabupaten Pinrang. *Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, *3*(1). https://jurnal.umpar.ac.id/ index.php/makes/article/view/295

Sedarmayanti. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. CV. Mandar Maju.

Sondang, P. S. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.

Strees, R. M. (1985). *Efektivitas Organisasi*. PPM Erlangga.

Sudarmi, Rumintang, B. I., & Namjahah, I. (2021). Konseling dan Pelayanan KB Meningkatkan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Kelurahan Monjok Kota Mataram. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian*, *1*(1). http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/issue/view/1

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.

Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Pers UGM.

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1992. (1992). Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, Dalam Undang-Undang Keluarga Berencana. Bagian II. Pasal: Jakarta.

Undang-Undang RI Nomor 52 Tahun 2009. (2009). Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga. Bab I Pasal I.

Winardi, J. (2014). *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Rajawali Press.